

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA II BAYASARI JATINAGARA
CIAMIS PADA *SANTRI PLUS* TINGKAT *I'DAD* DAN *IBTIDA'* PUTRA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

AI MAHMUDAH

NIM. 092333072

JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

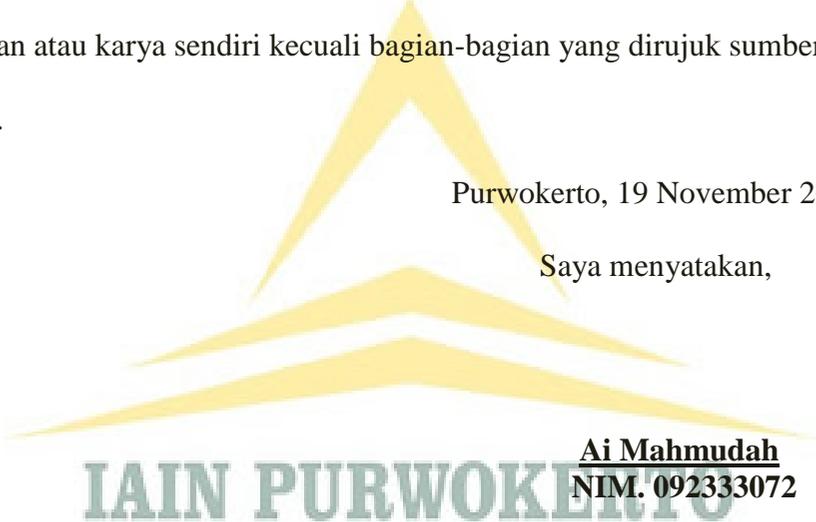
Nama : Ai Mahmudah
NIM : 092333072
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Kependidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 November 2013

Saya menyatakan,

Ai Mahmudah
NIM. 092333072



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
a.n. Ai mahmudah
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Purwokerto, 08 November 2013
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di- Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Ai Mahmudah
NIM : 092333072
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Kependidikan Islam
Berjudul : Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren Miftahul
Huda II Bayasari Jatinagara Ciamis pada Santri *Plus* Tingkat
I'dad dan Ibtida' Putra Tahun Pelajaran 2012/2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

PENGESAHAN



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتْقِنَهُ

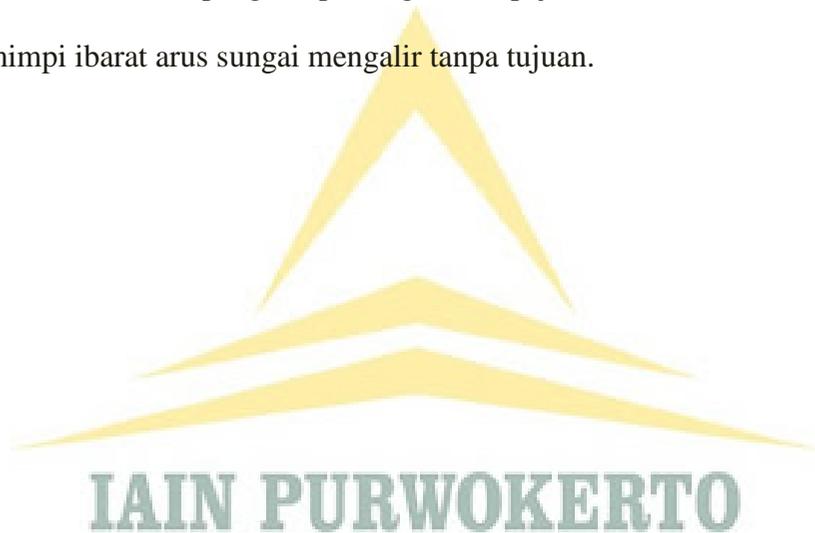
Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).”

(Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, sosok yang pertama dari tujuan hidupku yang selalu membangkitkan dalam keterpurukan ku (Apa dan Mamah tercinta) yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda II Bayasari Jatinagara Ciamis Pada Santri Plus Tingkat I’dad dan Ibtida Putra”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad saw yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di hari kemudian.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Anshori, M.Ag., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing skripsi penulis.
8. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
9. H. Ahmad Thayyib dan Hj. Mimin Munawarah selaku Orang tua penulis tercinta, atas do'a dan segala dukungannya.
10. Abah K. Taufiqurrahman dan Ibu Nyai Washilah beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.
11. K.H. Agus Malik dan Ibu Hj. Ade Khaeriyah beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda II Bayasari.
12. KH. Ali Mubarak dan Hj. Ima Siti Rahimah beserta keluarga selaku murabby santri plus putra Pondok Pesantren Miftahul Huda II Bayasari.
13. Dewan Ustadz sekaligus Pengurus Santri Plus Putra Pondok Pesantren Miftahul Huda II Bayasari.
14. Dewan Ustadz-Ustadzah sekaligus Pengurus Santri Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.
15. A Yun's, semoga Allah meridlo'i dan mengabadikan kebersamaan kita
16. Ang jamal beserta wa imas, ang ocid beserta teh dede, ang hasan beserta teh ii, adikku tersayang bi ima dan bi opa yang selalu jadi tempat bersandar bagi penulis dalam segala keadaan. Berenyit abang, neng bia dan aap jadilah anak yang shaleh shalehah.
17. Teman-teman KI-2 tahun 2009 yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, kenangan kita takkan terlupakan.

18. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Darul Abror yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Tiada kata yang pantas penulis sampaikan selain ucapan terimakasih. Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang diridlai oleh Allah dan semoga mendapatkan balasan yang lebih baik. Amin.

Purwokerto, 19 November 2013

Ai Mahmudah
NIM. 092333072



**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA II BAYASARI JATINAGARA
CIAMIS PADA *SANTRI PLUS* TINGKAT *I'DAD* DAN *IBTIDA'* PUTRA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Ai Mahmudah
NIM. 092333072

Program Study S1 Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen pengembangan kurikulum PP.MH II pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra adalah melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum berdasarkan pola pikir manajemen, atau berdasarkan proses manajemen dengan fungsi-fungsi manajemen: *planning, organizing, actuating, controlling*. Latar belakang dalam penelitian ini bahwa PP Miftahul Huda II merupakan PP terbesar dari cabang PP. Salafiyah MH Pusat yang menyelenggarakan pendidikan formal dan telah berkembang pesat dalam segala bidang diantaranya bidang pengembangan kurikulum terutama pada kelompok santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra. Selain itu santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra merupakan tingkat permulaan dengan jumlah santri terbanyak yang mempunyai permasalahan lebih kompleks sehingga dalam pengembangan kurikulum yang dilaksanakan membutuhkan pengelolaan yang baik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pengembangan kurikulum pondok pesantren Miftahul Huda II pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara berfikir analisis kualitatif. Informasi mengenai subjek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pimpinan umum pondok pesantren, dewan kyai/murabby santri plus putra, ra'is, seksi pendidikan dan pengurus lainnya. Metode analisis data adalah analisis kualitatif deskriptif dengan model interaktif yang terdiri dari display, reduksi data dan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa kegiatan manajemen pengembangan kurikulum yang dilakukan di PP. MH II pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra telah dilakukan dengan cukup baik karena sudah memenuhi fungsi-fungsi manajerial. Tahap yang dilakukan dimulai dari perencanaan kurikulum yang melibatkan pihak dalam dan *stakeholder* serta kegiatan perencanaan lebih terperinci dan jelas. Pengorganisasian tertata dengan baik secara struktural, yakni pengorganisasian terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dan penambahan metode pembelajaran. Pengawasan kurikulum mencakup evaluasi kurikulum, evaluasi dilakukan terhadap penelaahan kurikulum, evaluasi proses dan akhir terhadap ustadz dan santri. Adapun pengawasan terjadi ketika evaluasi berlangsung.

Kata kunci: manajemen, pengembangan, kurikulum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Telah Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PESANTREN	
A. Manajemen Pengembangan Kurikulum	
1. Pengertian Manajemen Pengembangan Kurikulum	15

	2. Fungsi Manajemen Pengembangan Kurikulum	17
	3. Landasan Manajemen Pengembangan Kurikulum.....	23
	4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum.....	25
	B. KURIKULUM PESANTREN	
	1. Pengertian dan Tipologi Pesantren.....	27
	2. Pengembangan Kurikulum Pesantren.....	29
	C. MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PESANTREN.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	46
	B. Lokasi Penelitian.....	46
	C. Objek dan Subjek Penelitian.....	48
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
	E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Miftahul Huda	
	1. Sejarah Berdiri.....	56
	2. Letak Geografis.....	57
	3. Visi dan Misi.....	57
	4. Struktur Organisasi.....	58
	5. Keadaan Ustadz Dan Santri.....	62
	6. Sarana dan Prasarana.....	63

B. Pengembangan Kurikulum PP. MH II Pada Santri Plus Tingkat I'dad Dan Ibtida' Putra.....	64
C. Manajemen Pengembangan Kurikulum PP. MH II Pada Santri Plus Tingkat I'dad Dan Ibtida' Putra.....	68
D. Analisis Manajemen Pengembangan Kurikulum PP. MH II Pada Santri Plus Tingkat I'dad Dan Ibtida' Putra	81

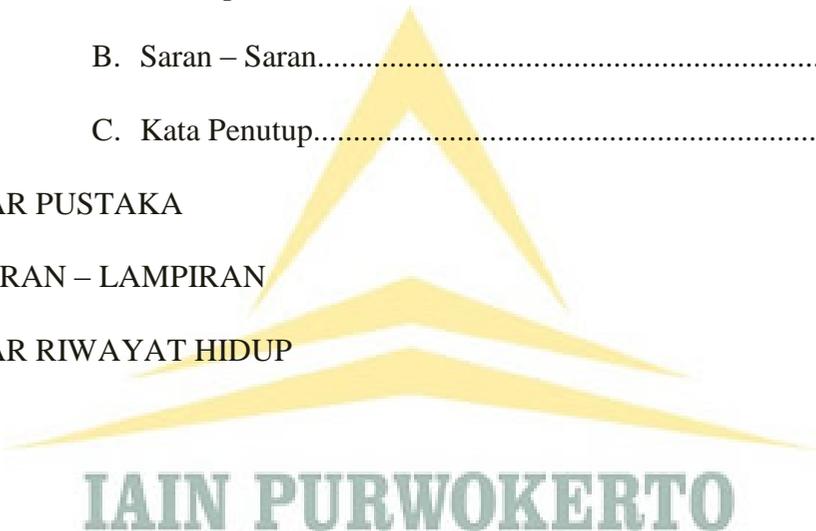
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran – Saran.....	89
C. Kata Penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda II.....	63
Tabel 2 Sarana dan Prasarana.....	63
Tabel 3 Ruang Lingkup Kurikulum.....	71
Tabel 4 Rasionalisasi manajemen pengembangan kurikulum.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Strukur Organisasi Santri Plus Putra
Lampiran 2	: Jadwal Pelajaran Santri Plus Putra
Lampiran 3	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 4	: Pedoman Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi
Lampiran 5	: Hasil Wawancara
Lampiran 6	: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 7	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 8	: Surat Keterangan Telah Seminar Skripsi
Lampiran 9	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 10	: Blangko Pengajuan Seminar Skripsi
Lampiran 11	: Permohonan Persetujuan Judul
Lampiran 12	: Rekomendasi Seminar
Lampiran 13	: Berita Acara/Daftar Hadir Seminar
Lampiran 14	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 15	: Sertifikat Komprehensif
Lampiran 16	: Sertifikat KKN
Lampiran 17	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 18	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 19	: Sertifikat BTA/PPI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di antara pendidikan yang paling penting bagi setiap manusia ialah pendidikan Islam, karena pendidikan Islam adalah pendidikan yang melatih kepekaan para peserta didik sedemikian rupa sehingga sikap hidup dan perilaku, juga keputusan dan pendekatannya kepada semua jenis pengetahuan dikuasai oleh perasaan mendalam nilai-nilai etik dan spiritual Islam. Mereka dilatih dan mentalnya didisiplinkan, sehingga mereka mencari pengetahuan tidak hanya untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan shaleh yang kelak dapat memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spiritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia.

Pendidikan Islam dibangun atas dasar pemikiran yang islami: bertolak dari pandangan hidup dan pandangan tentang manusia, serta diarahkan kepada tujuan pendidikan yang dilandasi kaidah-kaidah Islam. Pemikiran tersebut pada gilirannya akan melahirkan kurikulum yang khas Islami (Hery, 1999: 163).

Menurut UU. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Bab 1 Pasal 1 ayat 19).

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa kurikulum pada dasarnya merupakan seperangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan oleh suatu lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Adapun istilah pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan kurikulum, ataupun proses yang mengaitkan satu komponen dengan komponen lainnya untuk menghasilkan suatu kurikulum yang lebih baik, atau kegiatan penyusunan implementasi dan evaluasi perbaikan dan penyempurnaan kurikulum (Zaini, 2009: 6). Jadi yang dimaksud pengembangan kurikulum adalah proses kegiatan menghasilkan kurikulum baru melalui langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penyempurnaan/pengembangan kurikulum atas dasar penilaian yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan kurikulum, dan hal tersebut bisa dikatakan bahwa terjadinya perubahan-perubahan kurikulum mempunyai tujuan untuk perbaikan.

Menurut Oemar Hamalik (2007), pengembangan kurikulum merupakan proses dinamika dan menyeluruh yang berkaitan dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan, sesuai dengan visi, misi dan strategi pembangunan nasional. Masalah-masalah dalam pengembangan kurikulum (perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi) menjadi dasar pemikiran perlunya manajemen pengembangan kurikulum, baik dalam perencanaan maupun implementasi kurikulum secara operasional. Konsep manajemen pengembangan kurikulum pada dasarnya mencakup konsep-konsep pengembangan kurikulum, dan konsep manajemen yang terintegrasi dan menyeluruh (Oemar, 2007: 22). Implementasi

kurikulum itu merupakan sebagai bagian integral dalam pengembangan kurikulum yang membutuhkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan manajemen, sehingga setiap para pengembang kurikulum seyogianya menguasai ilmu manajemen.

George R Terry mendefinisikan manajemen merupakan proses yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber yang lainnya (1986:4).

Manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan orang lain terhadap kegiatan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (P. Siagaan, Sondang, 2007: 32). Dapat penulis simpulkan bahwa manajemen pengembangan kurikulum adalah pengelolaan pengembangan kurikulum yang meliputi proses kegiatan pengembangan dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan/implementasi, dan pengawasan

Kurikulum merupakan salah satu instrumen dari suatu lembaga pendidikan termasuk pesantren. Kurikulum merupakan pengantar materi yang dianggap efektif dan efisien dalam menyampaikam misi dan pengoptimalisasian sumber daya manusia (santri) dalam upaya mencapai tujuan pendidikan (Mas'ud, Abdurrahman, dkk. 2002 : 87).

Sebagai lembaga pendidikan yang mengatur proses santri untuk menjadi anak manusia yang lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan duniawi dan ukhrawinya, maka pesantren dalam konteks pencapaian tujuan pendidikannya tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum yang di desainnya. Karenanya, bukan merupakan suatu yang naif bila dipandang perlu adanya evaluasi kurikulum pesantren sekaligus upaya mengembangkan secara terus menerus.

Pengembangan kurikulum di pondok pesantren dipandang urgen, terutama untuk menghadapi tantangan perubahan jaman yang memang tidak pernah berhenti sekaligus sebagai antisipasi terhadap segala konsekuensi yang menyertainya. Salah satu model pengembangan kurikulum pesantren yang dapat dipertimbangkan implementasinya adalah bertumpu pada tujuan, pengembangan bahan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian yang komprehensif (Mas'ud, Abdurrahman, dkk. 2002: 105).

Pengembangan kurikulum pesantren pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari visi pembangunan nasional yang tertera dalam GBHN. Oleh karena itu, pengembangan tersebut hendaknya mengakomodasi tuntutan-tuntutan sistematis (Depdiknas, Depag/Pekapontren) dan lebih-lebih tuntutan-tuntutan sosiologis masyarakat (Sulthon, 2003: 73). Hal ini mengandung aplikasi bahwa pondok pesantren juga harus melaksanakan fungsi-fungsi persekolahan.

Pesantren dalam aspek kelembagaannya mulai mengembangkan diri dengan jenis dan corak pendidikannya yang bermacam-macam. Pesantren yang besar, di dalamnya telah berkembang madrasah, sekolah umum, sampai perguruan tinggi yang proses pencapaian tujuan intruksional selalu menggunakan istilah

kurikulum. Tetapi pesantren yang mengikuti pola salaf (tradisional), mungkin kurikulum belum dirumuskan secara baik. Untuk itu, agar tujuan lembaga pendidikan pesantren tercapai, seluruh program dan kegiatan pondok pesantren besar maupun pesantren tradisional membutuhkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan manajemen, termasuk dalam pengembangan kurikulum pondok pesantren.

Pondok pesantren Miftahul Huda II merupakan cabang dari pondok pesantren Miftahul Huda Pusat yang berada di Tasikmalaya. Sehingga, pondok pesantren Miftahul Huda II ini mengikuti kurikulum Miftahul Huda Pusat yakni kurikulum yang terlaksana hanya mempelajari kitab-kitab klasik.

Akan tetapi fenomena perkembangan lembaga pendidikan sebagai reaksi dari kebutuhan masyarakat dalam menghadapi tantangan zaman, menghendaki terciptanya sistem pendidikan yang bersifat komprehensif dan holistik, karena memang membutuhkan penilaian masyarakat dalam pembinaan anak didik dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, kecerdasan keterampilan kemampuan komunikasi dan kesadaran ekologi lingkungannya. Atas dasar itu, pondok pesantren Miftahul Huda II melakukan penerapan pembaharuan dan pengembangan pendidikan. Akhirnya dengan kesepakatan pengasuh pondok pesantren beserta dewan kyai juga alumni, pondok pesantren Miftahul Huda II menyelenggarakan sistem persekolahan melalui SMP IT, SMK (wawancara dengan ketua yayasan KH. Agus Malik, 5 Februari 2013). Walaupun pondok pesantren ini menerapkan sistem persekolahan, sebagai cabang pondok pesantren salafi pondok ini tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik, ini merupakan upaya

untuk meneruskan tujuan utama lembaga pendidikan tersebut, yaitu pendidikan calon-calon ulama yang setia kepada faham Islam tradisional.

Akibat dari perkembangan tersebut, Pondok pesantren Miftahul Huda II, membagi santrinya menjadi dua bagian, yakni *santri takhasus* (santri biasa) dan *santri plus*. *Santri takhasus* adalah santri yang hanya mengikuti madrasah diniyyah, sedangkan *santri plus* adalah santri yang mengikuti madrasah diniyyah dan pengetahuan umum atau santri yang mengikuti pendidikan formal yakni: SMP IT dan SMK. Oleh karena itu, kurikulum antara santri takhasus dan santri plus berbeda karena mengingat penyesuaian kegiatan dan waktu proses pembelajaran yang berbeda pula (wawancara dengan KH. Agus Malik, 5 Februari 2013).

Santri plus di Pondok Pesantren Miftahul Huda II, Bayasari dibagi ke dalam tiga tingkatan, yaitu:

1. Tingkat *i'dad*, dikenal dengan tingkat persiapan.
2. Tingkat *ibtida'* (dasar). Tingkat *ibtida'* terbagi ke dalam tiga kelas; kelas *ibtida'* I, kelas *ibtida'* II, kelas *ibtida'* III.
3. Tingkat *tsanawiy* (menengah) ke atas. Tingkat *tsanawiy* dan *ma'hadul 'ali* bagi santri plus digabungkan dengan santri takhasus sehingga kurikulumnya pun sama dengan santri takhasus, tapi masih tetap menetap di asrama khusus santri plus.

Untuk tingkat *i'dad* dan *ibtida'* kelas santri putra dan putri dipisahkan, sedangkan untuk tingkat *tsanawiy* dan *ma'hadul 'ali* digabungkan. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti manajemen pengembangan kurikulum pada kelas *i'dad* dan *ibtida'* saja.

Menurut seksi pendidikan, yakni: Ustad Defar Saefudin (6 Februari 2013), mengatakan bahwa kurikulum sebelumnya santri takhasus putra dan santri lainnya (takhasus putra/putri & santri plus putri) mempunyai kurikulum yang sama, yakni santri hanya mengkaji berbagai macam kitab klasik. Namun untuk sekarang, kurikulum santri plus putra mengalami perubahan dan perkembangan terhadap kurikulumnya. Kurikulum yang membedakannya meliputi kurikulum intra dan ekstra, kurikulum tersebut meliputi:

1. Pengajian kitab hanya mengkaji kitab kuning pokok saja, seperti: kitab nahwu, fiqh, tarikh, akhlak dan tauhid.
2. Memprioritaskan belajar membaca Al-qur'an dengan metode qira'ati, hal ini bertujuan agar output santri yang hanya menempuh pendidikan pesantren selama kurun waktu sekolah bisa mendapatkan ilmu agama yang banyak, terutama kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun kurikulum ekstra sebagai berikut:

1. Bahasa Inggris.
2. Bercocok tanam
3. Dakwah
4. Seni kaligrafi.

Santri plus putra merupakan santri yang mempunyai kuota paling banyak dibanding santri lainnya (takhasus putra/putri & santri plus putri), oleh karenanya pihak pesantren memisahkan segala bentuk program pendidikan kepada murabby dan kepengurusan santri plus putra. Dalam pengajian kitab kuning dan baca Al-Qur'an disesuaikan dengan kemampuan santri, tidak ada pemisahan kelas antara

santri tingkat SMP dan tingkat SMK, kecuali untuk kelas i'dad (persiapan). Oleh karena itu, para pengembang kurikulum di pondok pesantren tersebut memerlukan pengelolaan pengembangan kurikulum yang baik dengan menerapkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan manajemen agar tujuan pondok pesantren tercapai.

Dengan melihat realitas di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengkaji bagaimana proses manajemen pengembangan kurikulum santri plus tingkat i'dad dan ibtida'' putra di pondok pesantren tersebut, dan penelitian ini berjudul "Manajemen pengembangan kurikulum pondok pesantren Miftahul Huda II Bayasari Jatinagara Ciamis pada *santri plus* tingkat *i'dad* dan *ibtida''* putra Tahun pelajaran 2012/2013."

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis memberikan penegasan istilah yang digunakan dalam judul di atas. Adapun istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Pengembangan Kurikulum

Manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui kegiatan orang lain terhadap kegiatan fungsi-fungsi organik manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (P. Siagaan, Sondang. 2007: 32)

Sedangkan pengembangan kurikulum adalah suatu kegiatan yang menghasilkan kurikulum, ataupun proses yang mengaitkan satu komponen

dengan komponen lainnya untuk menghasilkan suatu kurikulum yang lebih baik, atau kegiatan penyusunan implementasi dan evaluasi perbaikan dan penyempurnaan kurikulum (Zaini, 2009: 6).

Selanjutnya Oemar Hamalik (2007:19) berpendapat bahwa para pengembang kurikulum harus mengikuti pola dan alur pikir yang sinkron dengan pola dan struktur berpikir manajemen. Proses pengembangan tersebut sejalan dengan proses manajemen yakni bahwa kegiatan pengembangan dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan kontrol serta perbaikan. Itu sebabnya setiap pengembang kurikulum seyogianya menguasai ilmu manajemen (Oemar, 2007: 19).

Jadi manajemen pengembangan kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta perbaikan yang dilakukan dalam rangka pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. *Santri Plus Tingkat I'dad dan Ibtida''* Putra

Santri plus tingkat i'dad dan *santri plus tingkat ibtida''* putra adalah santri putra yang mengikuti madrasah diniyyah dan juga menimba ilmu pengetahuan umum di pendidikan formal sekolah, identiknya santri itu hanya belajar mendalami ilmu agama saja. Oleh karena itulah disebut *plus* karena ada nilai tambah dari santri biasa. Santri plus tingkat i'dad terbagi ke dalam lima kelas yakni: kelas i'dad SMP (tiga kelas) dan i'dad SMK (dua kelas). Tingkat *ibtida''* terbagi menjadi lima kelas yakni: kelas *ibtida' I* (dua kelas), *ibtida' II* (dua kelas) dan *ibtida'' III* hanya satu kelas.

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam (Ridlwani, Nasir. 2005:80). Pondok pesantren yang penulis maksud di sini adalah pondok pesantren Miftahul Huda II yang bertempat di Desa Bayasari Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis. Untuk kalender akademik yang diselenggarakan pendidikan di pondok pesantren Miftahul Huda II pada bulan Agustus sampai bulan Juni, penelitian ini penulis akan melakukan penelitian tahun pelajaran 2012/2013.

Dalam penulisan istilah di atas yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penelitian tentang bagaimana proses manajemen pengembangan kurikulum pondok pesantren Miftahul Huda II Bayasari Jatinagara Ciamis pada santri *plus* tingkat *i'dad* dan *ibtida'* putra dalam pengelolaan pengembangan kurikulum yang meliputi proses kegiatan pengembangan kurikulum dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai kajian penelitian adalah “Bagaimanakah manajemen pengembangan kurikulum pondok pesantren Miftahul Huda II Bayasari Jatinagara Ciamis pada santri *plus* tingkat *i'dad* dan *ibtida'* putra Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pengembangan kurikulum pondok pesantren Miftahul Huda II pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra di tahun pelajaran 2012/2013.
2. Manfaat penelitian ini adalah:
 - a. Sebagai masukan terhadap pondok pesantren Miftahul Huda II Bayasari Jatinagara Ciamis tentang manajemen pengembangan kurikulum pondok pesantren.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang manajemen pengembangan kurikulum pondok pesantren Miftahul Huda II Bayasari Jatinagara Ciamis pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra.
 - c. Dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri semester bawah.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

1. Skripsi karya Ali Ridwan (Tarbiyah, PAI, 2005), yang berjudul "pemikiran Nurcholish Madjid tentang pengembangan kurikulum pendidikan pesantren". Skripsi ini mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis, yakni sama-sama tentang pengembangan kurikulum pesantren. Namun ada sedikit berbeda dengan penelitian penulis, skripsi Ali meneliti pemikiran Nurcholis Madjid

tentang pengembangan kurikulum pesantren, sedangkan penulis meneliti dalam bidang manajemen pengembangan kurikulum pesantren.

2. Skripsi karya Martiar Khomsah Nugraeni (Tarbiyah, KI, 2011) yang berjudul “manajemen kurikulum pondok pesantren al Qur’an (PPQ) Al-Amin Pabuaran Purwokerto”.

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan, yaitu penelitian deskriptif dan sama mengkaji tentang manajemen kurikulum pesantren. Adapun perbedaannya adalah jika penelitian tersebut objeknya pondok pesantren yang menekankan pada pembelajaran takhasus Al-Qur’an, penulis objeknya manajemen pengembangan kurikulum pesantren.

3. Skripsi karya Alis Setiasih (Tarbiyah, KI, 2011) dengan judul “manajemen pengembangan kurikulum PAI di SMK Muhammadiyah Belik Peralang tahun ajaran 2010/2011” persamaannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pengembangan kurikulum. Adapun perbedaannya skripsi tersebut meneliti tentang manajemen pengembangan kurikulum untuk pelajaran PAI. Sedangkan skripsi ini lebih menitikberatkan pengelolaan manajemen pengembangan kurikulum pada pondok pesantren.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan di dalam skripsi ini, maka penulis menyusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama terdiri dari pokok pembahasan yang terdiri dari 5 bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab sebelumnya dimulai dari bab I sampai bab IV

Bab I ini memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori tentang manajemen pengembangan kurikulum yang terdiri dari: pengertian manajemen pengembangan kurikulum, fungsi manajemen pengembangan kurikulum, landasan manajemen pengembangan kurikulum, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum. Kurikulum pesantren meliputi: pengertian dan tipologi pesantren, pengembangan kurikulum pendidikan pesantren dan manajemen pengembangan kurikulum pesantren.

Bab III adalah metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah memuat gambaran umum pondok pesantren, penyajian data: pengembangan kurikulum PP. MH II pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra, manajemen pengembangan kurikulum PP. MH II pada santri plus

tingkat i'dad dan ibtida' putra dan analisis data: pengembangan kurikulum PP.

MH II pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra

Bab V berisi penutup, bab ini memuat tentang hasil akhir dari pembahasan yaitu berupa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan untuk akhir dari skripsi ini adalah memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai manajemen pengembangan kurikulum PP. MH II pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengembangan kurikulum PP. MH II pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida' putra yang dilaksanakan berdasarkan pola pikir manajemen atau melalui fungsi-fungsi manajemen sudah dilaksanakan cukup baik karena sudah memenuhi fungsi-fungsi manajerial.

Kegiatan fungsi-fungsi manajemen ini dimulai dari kegiatan perencanaan kurikulum yang dilakukan lebih terencana dan jelas terperinci serta melibatkan pihak luar dan dalam; kegiatan pengorganisasian kurikulum menjadi lebih terorganisir dan komprehensif mencakup pengorganisasian kurikulum terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum; kegiatan pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui kegiatan proses pembelajaran intra dan ekstra dengan penambahan berbagai metode pembelajaran; kegiatan pengawasan yang mencakup evaluasi kurikulum dilakukan terhadap penelaahan kurikulum, evaluasi proses dan akhir terhadap ustadz dan santri. Selama evaluasi berlangsung, dilaksanakannya pengawasan yang dilakukan oleh murabby, ustadz sekaligus pengurus santri plus.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan manajemen pengembangan kurikulum PP. MH II Bayasari Jatinagara Ciamis pada santri plus tingkat i'dad dan ibtida'' putra sebagai berikut:

1. Kepada Murabby Santri Plus putra
 - a. Memberikan pelatihan kompetensi guru terkait metode pembelajaran.
 - b. Membuka sistem informasi yang bisa di akses oleh ustadz yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - c. Melakukan pengawasan terhadap administrasi keustadzan
 - d. Sarana dan prasarana fasilitas belajar dilengkapi
 - e. Penambahan tenaga pengajar.
2. Kepada Pengurus Seksi Pendidikan

Pengurus seksi pendidikan diharapkan bisa mendokumentasi semua hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum secara tertulis.
3. Kepada Para Ustadz Santri Plus Putra
 - a. Hendaknya materi-materi yang disajikan berkaitan dengan masalah-masalah yang kontemporer.
 - b. Hendaknya pembelajaran mengedepankan pengalaman belajar.
 - c. Hendaknya mengedepankan pembelajaran *active learning*.
 - d. Hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil ‘alamin dengan ijin Allah, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Semoga keberadaan skripsi ini membawa manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Tiada gading yang tak retak. Sesungguhnya kesalahan terletak pada diri penulis sendiri, dan seluruh kebenaran datangnya dari Allah semata. Dengan segala kesadaran dan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan sumbangan pikiran, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhirul kalam, penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyusun skripsi ini. *Jazakumullahu khairan katsiran.*

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Ai mahmudah
NIM.092333072

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: bumi aksara
- , 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta bumi aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipt
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Handoko, Hani. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPF E.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sulaiman, In'am. 2010. *Masa Depan Pesantren*. Malang: Madani
- Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*
- Molleong, Lexi. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulthon. M & Khusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Mothohar, Ahmad. 2007. *Ideologi pendidikan pesantren. Pesantren di tengah arus ideologi-ideologi pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Mas'ud, Abdurrahman, dkk. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Mughits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar FIQH Pesantren*. Jakarta: Kencana Preenada Media Group.
- Mulyono, 2009. *Manajmen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Nasir, Ridwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers

- Sudjana, Nana. 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- P. Siagaan, Sondang. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Qomar, Muzamil. *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokrasi institusi*. Jakarta: Erlangga
- R. Ibrahim, dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: rajawali press, 2011
- R. Terry, George 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*
- _____, George R. Terry, *azas-azas manajemen alih bahasa winardi*. Bandung: Alumni Subandijah, 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Surakhmad, Winarti. 1994. *Pengantar Penelitian*. Bandung: Tarsito
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2012. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi "Esai-Esai Pesantren"*. Yogyakarta: LkiS
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Sukses Offest.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ai Mahmudah
2. Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 11 November 1989
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Mangunjaya Rt 01/Rw 17, Desa. Madura, Kec.
Wanareja, Kab. Cilacap
7. Nama dan Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : H. Ahmad Thayyib
Pekerjaan : Tani
 - b. Ibu : Hj. Mimin Munawarah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
8. Pendidikan
 - a. SDN Madura 07 Lulus Tahun 2001
 - b. MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya Lulus Tahun 2004
 - c. SMKN 01 Ciamis Lulus Tahun 2008
 - d. STAIN Purwokerto Lulus Tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 19 November 2013

Ai Mahmudah
S.Pd.I